



## Survei Keterampilan Passing Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate

Mahatma Raison Pribadi

STKIP Kie Raha Ternate

---

### Abstrak

Received: 12 April 2023

Revised: 19 April 2023

Accepted: 28 April 2023

*This research is a descriptive study that describes the ongoing situation or situation without proposing a hypothesis, Suharsimi Arikunto (2006: 32) states that "descriptive research is not intended to test certain hypotheses, but only describes "what is" about a variable, symptom or situation". The method used in this research is a survey with test and measurement techniques. Population is the whole research subject (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). The population in this study was the STKIP Kie Raha Ternate Men's Bolavoli Team with a total of 18 people. Based on the results of data analysis and the formulation of problems that have been found, it shows that the upper passing skills of the STKIP Kie Raha Ternate women's volleyball team are in the sufficient category. This is reinforced by data analysis where there are 2 people or 11.11% in the very good category, and a good category of 3 people by 16.67%, a sufficient category is obtained by 8 people or 44.44%, then for the category less obtained by 4 people or 22.22% and for the category very less obtained by 1 person or 5.56%. If this is related to the theories that have been put forward, basically what supports the results of this study is that the high or low level of upper passing skills in the women's volleyball team is strongly influenced by the strategic technique of presenting material by the coach, available facilities and infrastructure. As is the case for the STKIP Kie Raha Ternate Women's Bolavoli Team, there are several people who have accurate upper passing skills, and vice versa there are several people who have not been able to do the upper pass well.*

**Kata Kunci:** Skill, Lower Passing, Volleyball

(\*) Corresponding Author: [edi.mahatma@gmail.com](mailto:edi.mahatma@gmail.com)

**How to Cite:** Pribadi, M. R. (2023). Survei Keterampilan Passing Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 819-830. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950557>

---

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan olahraga disekolah bertujuan untuk meningkatkan aktifitas fisik dan kesegaran jasmani serta menghasilkan manusia yang sehat disisi lain kegiatannya bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat para siswa berprestasi dalam mewujudkan prestasi yang maksimal, menurut Suharno HP (2009:21) tidak disangka bahwa siswa yang bersemangat menentukan tercapainya prestasi yang maksimal, mengingat siswa merupakan manusia sebagai bahan mentah yang akan diolah untuk perkembangan prestasi sesuai dengan olahraga. Maka perlu adanya proses pencarian bibit yang berbakat.

Permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer dimasyarakat, digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki karakteristik daya tarik tertentu sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya. Banyaknya peminat serta dayatarik permainan bolavoli, sebabnya adalah



kesederhanaan permainannya dengan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan. Sifat khas dari permainan bola voli ialah para peraturan permainannya. Oleh karena banyak masyarakat terhadap cabang olahraga bolavoli, tentu saja kemungkinan berprestasi dalam cabang olahraga ini dapat di capai.

Permainan bolavoli sudah di kenal sejak abad pertengahan. W.G. Morgan pada tahun 1895 menciptakan semacam permainan bolavoli yang di sebut mignonette yang mengandung unsure tenis, *base ball*, dan Handball. Peraturan permainan mulai di tetapkan pada tahun 1986, kemudian antara tahun 1900 dan 1925, peraturan permainan mengalami perubahan-perubahan, sehingga permainan bolavoli menjadi permainan seperti yang kitakenal sekarang ini (Viera, 2004:106)

Prinsip bermain bolavoli dalam memainkan bola dengan memukul menggunakan tangan dan berusaha menjatuhkannya kedalam lapangan pemain lawan dengan berusaha menyeberangkan bola melewatiatas net atau jaring, serta mempertahankannya agar bola tidak jatuh kelapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilemparkan. Pemain tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut, setiap regu tidak diperkenankan memainkan atau menyentuh bola lebih dari tiga kali sebelum menyentuh net.

Selama bola masih dalam permainan, semua pemain tidak diperbolehkan menyentuh net/jaring, dan melewati garis tengah (Viera, 2004:122).Langka awal dalam praktek bolavoli pada mahasiswa Putra Pendidikan Olahraga yaitu diajarkan macam-macam teknik dasa rbolavoli. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bolavoli yaitu, agar Mahasiswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki kemampuan bermain bolavoli.

Berdasarkan macamnya teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bolavoli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) servis, (2) *passing*, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan (*block*). Sedangkan teknik dasar tanpa bola meliputi: (1) gerak dasar bergerak maju, (2) gerak dasar bergerak mundur, (3) gerak dasar bergerak samping kiri/kanan, (4) gerak dasar bergerak meloncat.

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (M. Yunus, 2012:6).

Menurut Suharno HP (2009:15), *passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya pada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhaegu lawan ke lapangan lawan.

Menuru tMuhjir (2007:21) *passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang di mainkannya kepada teman seregunya untuk di mainkan dilapangan sendiri”.

Teknik *passing* Bawa banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik *passing* atas ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* Bawa yang lainnya.

*Passing* Bawa merupakan usaha pemain untuk mengoper bola diatas kepala menggunakan kedua tangan secara bersamaan, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* Bawa merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Sesuai dengan hasil observasi saya di Lapangan STKIP Kie Raha Ternate dimana saya melihat Team BolaVoli Putra STKIP Kie Raha Ternate pada saat melakukan *passing* Bawa mahasiswa tidak terlalu memperhatikan *passing* Bawa sehingga terjadinya kesalahan pada saat *passing*, hal ini nampak ketika melakukan *passing* Bawa hasilnya kurang tepat sehingga sangat sulit untuk mengumpan bola keteman Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Keterampilan *Passing* Bawa Pada Team Bolavoli Putra STKIP Kie Raha Ternate”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Permainan Bola Voli**

Permainan bolavoli merupakan permainan yang menyenangkan. Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setian orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. (Nuril, 2007:20) “bolavoli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari olah masyarakat indonesia karena bolavoli cukup menyenangkan dan cocok digunakan sebagai olahraga rekreasi dan prestasi juga dapat di gunakan sebagai sarana peningkatan kesehatan.

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat variasi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis/ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan, untuk keperluan tertentu. Namun pada hakikatnya permainan bolavoli bermaksud menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya.

Permainan bolavoli cukup di kenal di indonesia. Bolavoli dimainkan dua regu yang tiap regu terdiri dari enam pemain, tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan *block*).

Herry kosyanto, (2003:17) mengatakan bahwa “permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net”. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur dan baik melalui net sampai bola itu menyentuh lantai (mati) di daerah

lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain, setiap pemain dari setiap regu mempunyai tujuan tertentu baik untuk kesenangan maupun untuk kemenangan. Bagi pemain yang tujuannya untuk kemenangan diperlukan keterampilan bermain yang tinggi dan koordinasi gerak yang baik di samping kerja sama regu. Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam bolavoli terdiri dari *servis, passing Bawa, block* dan *smash*.

### **Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1983:35) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli”.

Teknik bolavoli menurut Suharno (1983:36) yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash* normal, (7) teknik *block* (bendungan). Lebih lanjut menurut Nuril Ahmadi (2007:20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli yaitu terdiri atas *service, passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

### **Passing Bawa Dalam Permainan Bola Voli**

Dalam kamus bahasa Indonesia (2005:187) kemampuan adalah kecekapan, yaitu kemampuan atau kemahiran mengerjakan sesuatu sedangkan defenisi *passing* menurut M. Yunus (200:79) merupakan kemampuan mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Pengertian *passing* menurut Sakintaka (2001:29) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang di mainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Jadi ketepatan *passing* adalah kecakapan dalam mengoper bola kepada temanse ndiridalam satu rgu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

*Passing* digunakan untuk menerima servis dari lawan, untuk mengumpan pada temannya. Sehingga dapat memaikan bola dan untuk awal penyerangan.

Menurut Muhajir (2007:16) mengumpan adalah suatu usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan terhadap lawannya.

### **Teknik *Passing* Bawa Dalam Permainan Bolavoli**

Teknik *passing* Bawa adalah teknik dasar permainan bolavoli yang mayoritas dipergunakan dalam permainan, artinya lebih banyak dipergunakan dalam permainan. Bola berasal dari teman maupun lawan dapat dilakukan teknik *passing* Bawa. *Passing* adalah menyajikan bola kepada teman seregunya yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang kelapangan lawan". (Suharno, HP.2005:15). Bentuk latihan yang khusus untuk menunjang tercapainya aspek penentu sesuai dengan kemampuan pemain dalam permainan bolavoli khusus teknik *passing* Bawa. Akan tetapi sering dijumpai bahwa para bolavoli pada umumnya hanya diberikan latihan yang telah didapati sebelumnya, tanpa memperhatikan latihan lainnya yang lebih mengarah pada kemampuan *passing* Bawa dalam permainan bolavoli. Dalam teknik pelaksanaan *passing* Bawa, jari-jari tangan adalah kunci keberhasilan pemain untuk melakukan *passing* bawa secara benar dan baik. Untuk hal tersebut dibutuhkan kemampuan seorang pemain agar dapat mengotomatisasikan gerakan.

Menurut M. Maryanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994:54) menyatakan, *passing* Bawa adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain

Bola voli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

*Passing* Bawa (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan overhead atau set up) Menurut Barbara L. Viera (2004:51) bahwa "mengumpan adalah sebuah operan overhead yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang". Operan overhead dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu. Sedangkan Suharno HP (1979:15) berpendapat bahwa "arti set up adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regulawan kelapangan lawan.

Cara melakukan *passing* Bawa atau set up menurut Suharno, HP(1979:16) dilakukan dengan cara:

#### a) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* Bawa dapat stabil, keduatangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing* Bawa bola datang segera menempatkan diri dibawah bola dan

Tangan diangkat keatas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

b) Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif.



**Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat *Passing* Bawa**  
Sumber :Suharno HP (1979 : 16)

c) Sikap akhir

Sikap bola berhasil di *passing* maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengandan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



**Gambar 2..Sikap Saat Perkenaan Bola *Passing* Bawa.**  
Sumber :Suharno HP (1979: 17)

**Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh DWI Suprayono (2010) dengan judul “kemampuan dasar *passing* Bawa dan *passing* Bawa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA N 1 Kedungglalar”. Penelitian dilakukan dengan subjek 32 siswa dengan menggunakan tes Braddy dari AAPHER dengan koefisien validitas 0,86 dan koefisien reliabilitasi 0,93. Dan hasil penelitian menunjukkan dikategori” sangat baik” 5 siswa (9,20%), “baik” 9 siswa (16/67 %), “cukup baik” 20 siswa (37,04 %), “kurang baik” 19 siswa (35,19 %), “sangat tidak baik” 1 siswa (1,85 %), secara keseluruhan tingkat kemampuan kategori cukup baik.

**Kerangka Berpikir**

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar dilakukan secara beregu, dan anggota tubuh yang paling dominan digunakan dalam permainan ini adalah tangan. Permainan bolavoli ini merupakan permainan yang kompleks yang aktifitasnya meliputi gabungan dari teknik *passing*, *service*,

*block* dan *smash*. *Passing* atas dalam permainan bolavoli sangat penting karena *passing* atas untuk menerima bola *service* dari awan, digunakan untuk menyajikan bola untuk menyerang dan untuk menerima serangan. *Passing* Bawa yang baik maka serangan juga akan baik, karena awal serangan dari *passing*.

*Passing* Bawa tidak hanya memasing bola begitusaja, tetapi harus memperhatikan temannya terutama pengumpan, karena bola akan diumpakan kepada smasher untuk penyerangan. Pemain yang menguasai teknik *passing* Bawa kan mudah untuk memasing bola dan mengumpakan kepada pengumpan atau smasher. *Passing* Bawa harus dikuasai tekniknya oleh pemaain, oleh sebab itu *passing* Bawa sangat penting perannya dalam permainan bolavoli.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis, Suharsimi Arikunto(2006:32) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apaadanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survey dengan teknik tes dan pengukuran.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan bulutangkis STKIP Kie Raha Ternate Penelitian direncanakan pelaksanaannya pada bulan ferbuari 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto ,2002:108). Populasi dalam penelitian ini Team Bolavoli Putra STKIP Kie Raha Ternate dengan jumlah 18 orang.

### **Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi terjangkautersebut, kemudian diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel. (total population). Menurut Arikunto (2002) mengatakan bahwa apabila populasikurang dari 100 orang dapat diambil secara keseluruhan atau sampel total. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Team Bolavoli Putra sebanyak 18 orang.

### **Variabel Penelitian**

MenurutSuharsimiArikunto (2006:96), variableadalahobjekpenelitianataupa yang menjadisuatutitikpenelitian. SedangkanmenurutSutrisnoHadisebagaimanatelahdikutipolehSuharsimiArikunto (2006:94), variabledidefinisikansebagai gejala yang bervariasi.

Gejalaadalahobyekpenelitiansehinggavariabeladalahobyekpenelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian ini hanyasatu variabel, yaituketerampilan*passing* Bawa dalam permainan bolavoli pada Team Bolavoli Putra STKIP Kie Raha Ternate.

### **Instrumen Penelitian**

#### **a. Tes keterampilan bolavoli**

tes keterampilan bolavoli terdiri dari beberapa butir tes. Butir –butir tes keterampilan bolavoli, yaitu:

#### **1. Tes mengoperkan bola (Passing Bawah).**

Tujuan :

Tes ini dipergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan passing bawah. Alat yang digunakan:

1. dinding/tembok untuk petak sasaran.
2. Bola voli 3 buah.
3. Stop watch.

#### **Petunjuk Pelaksana**

1. Testee berdiri dibawah petak sasaran
2. Begitu tanda di mulainya tes di berikan / stop watch di jalankan, maka bola di lemparkan.
3. Setelah bola memantul kembali, bola di pas kedinding ke dalam kotak sasaran.

#### **Cara menskor (Menghitung).**

1. Bola yang di pas secara sah sesuai dengan peraturan permainan bolavoli selama satu menit (1 menit).
2. Jumlah sentuhan sentuhan yang sah dengan bola mengenai garis kotak sasaran.

#### **Tidak di beri angka :**

1. bola yang di tangkap, atau tidak dapat dikuasai.
2. Bola menyentuh lantai, di mulai lagi dengan lemparan.
3. Lemparan-lemparan tidak di hitung.

#### **Prosedur Penelitian**

- a. penelitian dilaksanakan di STKIP KieRaha Kota Ternate
- b. Sebelum penelitian dilaksanakan, calon atlet dikumpulkan lalu diadakan presensihadira.
  - c. Sebelum melakukan pemanasan di dahului dengan berdoa
  - d. Setelah itu melakukan pemanasan (*warming up*)
  - e. Pada waktu penelitian dilaksanakan peserta tes harus berpakaian olahraga untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.
  - f. Untuk pelaksanaan penelitian memakai metodekorelasional.

#### **Tenik Pengumpulan Data**

Seluruh data yang akandikumpulkandalampenelitianinimeliputi : data kekuatanototlengan, dan data ketepatan*passing* atasbolavoli. Denganmenggunakan instrument tesdanpengukuran yang sudahbaku. Yaknites *pull up* dantesketepatan*passing* atasbolavoli.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* :AngkaPersentase

*F* :Frekuensi yang sedangdicaripersentasenya

*N* :JumlahResponden (anak)

MenurutSaifuddinAzwar

(2001:163)

untukmenentukankriteriaskordenganmenggunakanpenilaianacuan Norma (PAN) dalamskalahpadatabel 3.2 sebagaiberikut:



**Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan *Passing Atas***

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

*M* : nilai rata-rata (*Mean*)

*X* : skor

*SD* : standar deviasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Team Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Ternate, dengan jumlah 18 orang. Data yang diperoleh dengan tes *Passing Atas* untuk mengetahui keterampilan *passing Atas* pada Team Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Ternate.

**Tabel 2. Deskriptif Statistik Keterampilan *Passing Atas*.**

No	Deskriptif Statistik	<i>Passing Bawah</i>
1	Jumlah Sampel	18
2	Jumlah Nilai	493
3	Rata-Rata	27,38
4	Standar Deviasi	9,60
5	Variens	92,25
6	Nilai Tertinggi	44
7	Nilai Terendah	9
8	Rentang	35

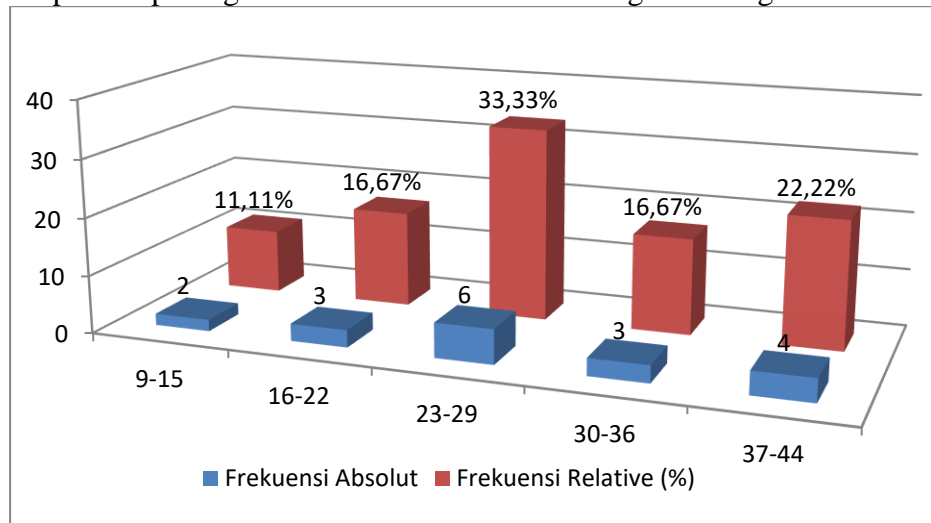
Berdasarkan tabel 4.1. diatas maka data hasil penelitian tentang Keterampilan *Passing Atas* Team Bolavoli Putri Stkip Kie Raha Ternate. Untuk hasil Keterampilan *Passing Atas* dengan jumlah sampel 18, Jumlah nilai 493, rata – rata 27,38 standar deviasi 9,60 variens 92,25, nilai tertinggi 44, nilai terendah 9, rentang 35. Dari perhitungan data yang terkumpul, hasil tes Keterampilan *Passing Atas* pada Team Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Ternate. Distribusi Frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing Atas***

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	(%)
1	9-15	2	11,11
2	16-22	3	16,67
3	23-29	6	33,33
4	30-36	3	16,67
5	37-44	4	22,22
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas maka diperoleh 38,89% untuk atau sebanyak 7 orang memperoleh skor hasil tes keterampilan *passing atas* diatas rata-rata, 33,33% atau sebanyak 6 orang berada di rata-rata, dan atau sebanyak 5 orang memperoleh skor hasil tes kemampuan *passing bawah* hampir rata-rata.

Atau 27,78% dibawah rata-rata sedangkan keterampilan *passing* atas Team Bolavoli putri dapat digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Histogram Keterampilan Passing Atas**  
**Sumber: Dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel.**

### PEMBAHASAN

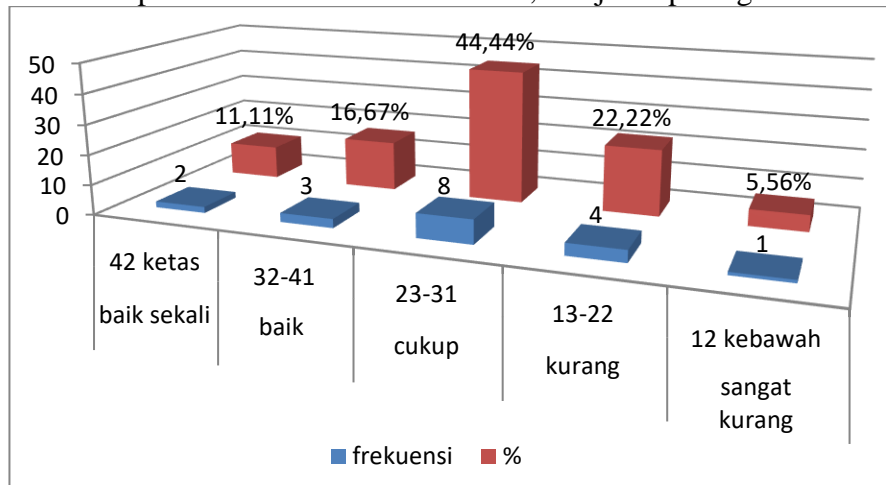
Berdasarkan hasil analisis data maupun rumusan masalah yang telah ditemukan menunjukkan bahwa keterampilan *passing* atas pada team bolavoli putri STKIP Kie Raha Ternate dalam kategori cukup. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data dimana ada 2 orang atau sebesar 11,11% dalam kategori sangat baik, dan kategori baik 3 Orang sebesar 16,67% kategori cukup diperoleh 8 orang atau sebesar 44,44%, kemudian untuk kategori kurang di peroleh 4 orang atau sebesar 22,22% dan untuk kategori sangat kurang diperoleh 1 orang atau sebesar 5,56%. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori-teori yang telah di kemukan, pada dasarnya yang mendukung hasil penelitian ini tinggi atau rendahnya keterampilan *passing* atas pada team bolavoli putri sangat dipengaruhi oleh teknik strategi penyajian materi oleh pelatih, sarana dan prasarana yang tersedia. Seperti halnya bagi Team Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Ternate terdapat beberapa orang yang memiliki keterampilan *passing* atas yang akurat, begitupun sebaliknya ada beberapa orang yang belum mampu melakukan *passing* atas dengan baik.

**Tabel 4. Penilaian Acuan Norma Hasil Tes Keterampilan Passing Atas**

N	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Baik Sekali	42 ketas	2	11,11
2	Baik	32-41	3	16,67
3	Cukup	23-31	8	44,44
4	Kurang	13-22	4	22,22
5	Sangat Kurang	12 kebawah	1	5,56
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas maka hasil tes keterampilan *passing* atas dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 11,11% (2 orang ), “Baik” sebesar 16,67% (3 orang), “cukup” sebesar 44,44% (8 orang ) “kurang” sebesar 22,22% (4 orang ), dan “sangat kurang” sebesar 5,56% (1 orang ).

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram, keterampilan *passing* atas pada team bolavoli putri STKIP Kie Raha Ternate, disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 2** histogram hasil tes keterampilan *passing* atas  
**Sumber:** Dengan menggunakan bantuan Microsoft Exel.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat pada tes yang dilakukan pada Team Bolavoli Putri STKIP Kie Raha Ternate, dengan kategori sangat baik 2 orang dengan persentase 11,11% dan kategori baik 3 orang dengan persentase 16,67% kategori cukup 8 orang dengan persentase 44,44%, kategori kurang 4 orang dengan persentase 22,22% dan kategori sangat kurang 1 orang dengan persentase 5,56%.

### Saran

Dari hasil penelitian yang didapat, maka ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu, untuk pihak kampus khususnya untuk pelatih Bolavoli untuk dapat mengetahui atau dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli.

Bagi para peneliti lainnya, penulis menyadari bahwa separuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya bagi para peneliti yang di kemudian mengadakan penelitian serupa dan menyempurnakannya, penulis akan sangat berterima kasih.

Bagi para pembaca lainnya semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai olahraga bolavoli dan memberikan manfaat kepada anda semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Arikunto Suharsimi .(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- D'Isanto, Allavilla,dkk (2017) "Volleyball is a sport withtechnical characteristics where theprecision is the most important aspect ofachieving a winning action" (Bola voliadalaholahragadengankarakteristik Faruq dalam Domi Putra, (2013), *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan*.
- L. Viera Barbara, (2004),*Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono (2014,hlm. 72) berpendapat bahwa: "Metode penelitian eksperimeni alahm etode Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.eduperpustakaan.upi.edu
- Sudijono, Anas, (2006), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. BandungAlfabeta
- Suprayono Dwi (2010) Skripsi Ketepatan Dasar *passing* Atas dan *passing* Bawah peserta Ekstrakulikuler Bolavoli SMA N 1 Kedunggalar.